

365 renungan

Extra Mile

Matius 5:38-48

Dan siapa pun yang memaksa engkau berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersama dia sejauh dua mil.

- Matius 5:41

Katanya mengalah itu indah, faktanya seringkali membuat lelah. Berulang kali membuat mata basah dan mulai muncul keinginan untuk menyerah karena terus saja dipaksa mengalah. Mengalah memang buat hati resah, tapi percayalah bahwa pada akhirnya akan indah.

Mengalah sebetulnya bukan berarti kalah. Mengalah bukan suatu hal yang pasif. Saya bisa melawan, bisa menjawab, bisa membalas tetapi saya memilih tidak melakukannya. Saya aktif melepaskan, tidak mempertahankan hak yang seharusnya menjadi milik saya. Mengalah merupakan tindakan murah hati.

Ayat emas menjelaskan tindakan mengalah secara harafiah. Pada zaman Alkitab dituliskan belum ada sepeda, motor, mobil, sepatu roda atau segway. Transportasi umum pada saat itu adalah berjalan kaki. Berjalan kaki ke mana-mana pada zaman itu hal biasa. Namun, ketika kita berjalan karena terpaksa dan dipaksa, nah... itu berbeda. Yang biasanya ringan menjadi beban. Yang biasanya dilakukan dengan sumringah, seketika jadi masalah. Bagaimana cara mengatasinya? Belajarlah mengalah! Lakukan dengan sukarela maka hal itu tidak akan menjadi masalah. Kapan mengalah mulai jadi masalah? Ketika kita lakukan dengan jengkel, sebel, ngedumel, ngegerundel, dan mangkel. Nah, saat itulah mengalah menjadi masalah dan membuat lelah.

Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk melakukan extra mile. Mengasihi orang yang mengasihi kita itu mile pertama, mengasihi orang yang jahat pada kita itu extra mile. Berdoa untuk mereka yang mendukung kita itu mile pertama, berdoa bagi musuh kita itu extra mile. Menolong orang yang selama ini baik pada kita itu mile pertama, menolong mereka yang selama ini benci pada kita itu extra mile.

Yesus juga berkata janganlah kita menjadi serupa dengan dunia tapi berubahlah oleh pembaruan budi. Saudara dan saya harus berubah dan tampil berbeda. Kita tidak perlu ikut arus melainkan berani melawan arus. Kita tidak ikut kebiasaan umum melainkan menuruti kebiasaan Tuhan. Belajarlah mengalah, berhentilah berkeluh kesah. Tinggalkan amarah dan mulailah mengalah.

Refleksi diri:

- Kapan terakhir kali Anda aktif untuk mengalah? Bagaimana perasaan Anda dan adakah hasil yang didapatkan?
- Apa komitmen yang ingin Anda ambil saat belajar untuk mengalah?